Bupati Irsyad Yusuf Minta Masyarakat Stop Beli Pakan Ternak Dari Daerah Wabah

Jumat, 3 Juni 2022

Jumlah sapi yang terjangkit penyakit mulut dan kuku (PMK) di Kabupaten Pasuruan terus meningkat, kini mencapai 690 ekor. Penyebaran PMK di wilayah tersebut didominasi oleh aktivitas jual beli ternak dari luar daerah, terutama dari daerah yang sudah terjangkit wabah.

Bupati Pasuruan, Dr. HM Irsyad Yusuf, meminta agar masyarakat berhenti membeli pakan ternak dari daerah wabah karena hal tersebut juga berpotensi menyebarkan PMK. Beliau juga meminta agar semua peternak dan pedagang sapi untuk menahan diri dalam melakukan jual beli ternak dari dan ke luar daerah.

Untuk mencegah penyebaran PMK, semua pasar hewan di Kabupaten Pasuruan telah ditutup dan lalu lintas ternak di wilayah tersebut diawasi ketat. Ternak yang terjangkit PMK langsung dilokalisir, sementara ternak yang sehat akan divaksin setelah vaksin tiba.

Petugas dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan bersama seluruh stakeholder, termasuk Polri, TNI, Kejaksaan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya PMK dan langkah pencegahan yang harus dilakukan. Masyarakat juga diminta untuk tidak terburu-buru menjual sapi dengan harga rendah karena PMK dapat diobati jika ditangani dengan cepat.

Meskipun banyak sapi yang positif terjangkit PMK, sejauh ini tidak ada satu pun sapi yang mati. Ratusan ekor sapi telah sembuh dan yang lainnya masih dalam pengobatan. Untuk mencegah penyebaran PMK, kandang didesinfektan dan pakan ternak untuk sapi yang sakit dan sehat dipisahkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.